

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata kemampuan berbicara anak melalui metode bermain peran mengalami peningkatan sebesar 15,62% yaitu dari 52,78% pada tahap Pra Tindakan menjadi 68,40% pada Siklus I, namun hasil ini belum memenuhi target keberhasilan yang ditetapkan peneliti yaitu $\geq 85\%$.
2. Masalah yang ditemui pada Siklus I antara lain : beberapa anak masih merasa malu dan takut ditertawai oleh temannya, anak kurang menyenangi tokoh yang diperankannya, suasana kelas belum tertib, bimbingan dan motivasi kepada anak yang masih mengalami hambatan/kendala belum maksimal.
3. Pada Siklus II dilakukan upaya perbaikan dengan cara membujuk anak agar tidak malu dan takut bermain peran, memilih jenis bermain peran yang lebih menarik dan yang disukai oleh anak-anak, mengkondusifkan suasana kelas serta memaksimalkan bimbingan dan motivasi kepada anak yang masih mengalami hambatan/kendala saat bermain peran.
4. Pada Siklus II, nilai rata-rata kemampuan berbicara anak ternyata meningkat secara signifikan dari Siklus I yaitu 68,40% menjadi 85,76%. Hasil ini sudah memuaskan peneliti karena telah melampaui target yang ditetapkan yaitu $\geq 85\%$.

5. Keberhasilan ini membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima. Artinya metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di PAUD Gloria Kecamatan Medan Selayang Tahun Ajaran 2015/2016.
6. Metode pembelajaran melalui kegiatan bermain peran selain bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan berbicara anak, juga memberi manfaat lain yaitu meningkatkan kemampuan anak dalam bersosialisasi, meningkatkan kemampuan anak dalam menganalisis permasalahan dan menumbuhkan sikap kepercayaan diri tinggi pada anak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru PAUD hendaknya menerapkan metode bermain peran ini secara konsisten agar kemampuan anak dalam berbicara maupun dalam bertindak semakin terasah dan berkembang lebih baik.
2. Sekolah hendaknya selalu mendukung kegiatan guru dalam mengintensifkan setiap program pembelajaran melalui metode bermain peran.
3. Bagi orang tua/wali murid agar turut membiasakan bertanya jawab dengan anak agar kemampuan berbicara anak semakin berkembang dengan baik.
4. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan, terlebih dahulu harus mempersiapkan segala sesuatunya secara matang agar tidak ditemui kendala yang berarti saat menerapkan metode bermain peran.